

ABSTRAK

Volatilitas arus kas mempunyai pengaruh yang signifikan pada besarnya utang yang digunakan oleh perusahaan dan hasil penelitian menunjukkan pengaruh negatif. Penelitian ini merepresentasikan pengujian empiris atas pengaruh volatilitas arus kas dengan jumlah sampel 68 perusahaan non-finansial yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama delapan periode. Terdapat tiga metode untuk mengukur volatilitas arus kas yang dipilih berdasarkan korelasi dengan tingkat utang perusahaan. Penulis menganalisis kemampuan berbagai metode pengukuran volatilitas arus kas terhadap metode pengukuran tingkat utang perusahaan dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa ketiga metode pengukuran volatilitas arus, yaitu EBIT, EBITDA, dan arus kas operasional mampu menjelaskan tingkat utang perusahaan yang diukur dengan metode yang mengacu pada nilai buku perusahaan yang bersifat historis. Sejalan dengan hasil penelitian terdahulu bahwa semakin tinggi volatilitas arus kas operasional, maka semakin rendah tingkat utang perusahaan.

Kata kunci: Tingkat utang perusahaan, struktur modal, volatilitas arus kas, Indonesia



ABSTRACT

Cash flow volatility have significant effect to the level of debt that used by firms but many research has found inconclusive findings. This paper contributes to the capital structure literature by investigating the determinants of cash flow volatility in Indonesia and the results of this research shows negative correlation using simple linear regression method. It employs a new database containing long term debt and cash flow volatility data (from 2003 to 2015) from 68 non-financial firms listed on the Indonesia Stock Exchange for eight periods to document their capital structure characteristics. In line with previous research, the higher the cash flow volatility, the lower the firm's corporate debt level.

Keyword: Capital Structure, Cash Flow Volatility, Firm's Debt Level, Indonesia

